BAGIAN 1

LINGKUNGAN DAN STRATEGI RUMAH SAKIT

Pengantar

Lembaga sebagai makhluk hidup merupakan metafora untuk menggambarkan kelangsungan sebuah lembaga.

Kelangsungan tersebut dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya ada lembaga yang tidak bertahan atau berada dalam keadaan hidup segan mati tak mau. Sebuah lembaga yang berada pada lingkungan sulit mempunyai tantangan lebih besar dibanding dengan lembaga yang berada di lingkungan baik. Sebuah rumah sakit sebagai lembaga perlu melakukan berbagai tindakan agar dapat terus berkembang dalam lingkungannya.

Dalam melakukan tindakan tersebut, para manajer rumah sakit diajurkan mempunyai metode berpikir sehingga pengembangan dapat dilakukan secara sistematis. Manajemen

strategis merupakan salah satu konsep berpikir yang dapat dipergunakan oleh para manajer rumah sakit untuk mengembangkan rumah sakitnya. Bagian ini membahas secara kritis kebutuhan rumah sakit mengenai manajemen strategis.

Ada berbagai pertanyaan penting: (1) bagaimanakah perubahan lingkungan rumah sakit, apakah sama dengan perubahan lingkungan lembaga-lembaga lain?; (2) apakah model berpikir strategis yang dipergunakan oleh lembaga usaha non rumah sakit dapat dipergunakan oleh rumah sakit?; (3) apakah mungkin konsep manajemen strategis dapat dipergunakan untuk merubah budaya organisasi dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit? Bagian ini berusaha membahas berbagai pertanyaan tersebut melalui tiga bab. Bab 1 menganalisis mengenai dinamika lingkungan usaha rumah sakit. Dinamika usaha ini dianalisis melalui pendekatan politik, ekonomi, teknologi, budaya, dan pola penyakit. Dalam analisis lingkungan ini dibutuhkan kemampuan untuk menafsirkan perubahan. Bab 2 membahas mengenai manajemen strategis dan manajemen perubahan. Tidak dapat dibantah bahwa usaha peningkatan mutu pelayanan rumah sakit membutuhkan perubahan besar di dalam organisasi rumah sakit. Bab 3 membahas mengenai budaya organsiasi dan pertanyaan kunci mengenai apakah budaya organisasi di rumah sakit dapat diubah.